

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan hasil dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Pengungkapan *Sustainability Report*” pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, maka kesimpulan yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *environmentally sensitive industries* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Artinya perusahaan yang tergolong ke dalam industri yang sensitif terhadap lingkungan memperoleh tekanan yang lebih tinggi untuk mengungkapkan *sustainability report* dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak tergolong ke dalam industri yang sensitif terhadap lingkungan.
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa *customer proximity industries* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Artinya perusahaan yang memiliki kedekatan dengan pelanggan cenderung mendapat tekanan yang lebih besar untuk mengungkapkan *sustainability report* yang berkualitas daripada perusahaan yang tidak memiliki kedekatan dengan pelanggan.
- c. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *employee-oriented industries* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Artinya kualitas pengungkapan *sustainability report* tidak ditentukan dari berorientasi atau tidaknya suatu perusahaan kepada karyawannya.
- d. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa *ownership concentration* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Artinya besarnya tingkat *ownership concentration* yang dimiliki suatu perusahaan tidak memengaruhi kualitas pengungkapan *sustainability report*.

- e. Hasil pengujian pada variabel kontrol menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan *leverage*, *company age*, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.

## V.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan metode dan tahapan-tahapan yang telah ditentukan sebelumnya, akan tetapi penelitian ini tidak luput dari beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Pengukuran yang dipakai untuk menganalisis kualitas pengungkapan *sustainability report* dalam penelitian ini diukur dengan melakukan penilaian analisis konten berdasarkan indikator pengungkapan GRI G4 dan indikator pengungkapan Standar GRI 2016 yang tidak menutup kemungkinan dapat terjadinya *bias conceptual* atau penilaian tidak sepenuhnya akurat.
- b. Tekanan pemangku kepentingan dalam penelitian ini baru diukur menggunakan empat proksi, yakni *environmentally sensitive industries*, *customer proximity industries*, *employee-oriented industries*, dan *ownership concentration*. Sehingga mungkin mengabaikan tekanan pemangku kepentingan lainnya yang dapat mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*.

## V.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan terdapat beberapa saran yang ingin diberikan oleh peneliti yang bisa dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, diantaranya adalah:

- a. Bagi Kementerian Lingkungan Hidup dan OJK disarankan untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan peraturan yang mengatur mengenai implementasi dan publikasi *sustainability report* guna mendorong perekonomian yang berkelanjutan serta kelestarian lingkungan.

- b. Bagi investor disarankan agar lebih memerhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan perusahaan serta kualitas dari pengungkapan *sustainability report* untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam berinvestasi.
- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain dalam mengukur tekanan pemangku kepentingan terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*, seperti *government pressure*, *creditors pressure*, dan *dispersed ownership*. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel kontrol lain karena *company age*, *leverage*, dan profitabilitas belum tentu menjamin dapat memengaruhi kualitas pengungkapan *sustainability report*. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih valid dan akurat.